

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pengendalian internal pemberian kredit pada Koperasi X dengan menggunakan teori unsur pengendalian internal dari Mulyadi dan mengetahui apakah Koperasi X telah menerapkan sistem pengendalian internal pemberian kredit secara efektif. Peneliti telah melakukan penelitian dalam bentuk wawancara, observasi dan dokumentasi, serta dilakukannya uji triangulasi sehingga mendapatkan kesimpulan:

- a. Pada unsur struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab secara keseluruhan sudah diterapkan hal tersebut dilihat dari pembagian jabatan dan tanggung jawab yang dilakukan oleh koperasi. Setiap bagian memiliki tanggung jawab masing-masing untuk menunjang efektivitas pelaksanaan aktivitas di koperasi terutama dalam pemberian kredit. Hanya saja masih terdapat perangkapan fungsi dikarenakan kurangnya sumber daya manusia dan hal yang wajar menjalankan dua fungsi ketika bagian tersebut mampu, namun *double job* yang dilakukan dapat menimbulkan risiko karena berbagai tugas yang diampu oleh satu bagian saja.
- b. Pada unsur sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang menjaga aset, utang, pendapatan, dan beban telah diterapkan dengan efektif untuk membagi wewenang pada tahapan dalam aktivitas koperasi. Setiap bagian memiliki wewenang dan otoritasnya masing-masing dalam prosedur pemberian kredit. Prosedur pencatatan juga telah diterapkan baik menggunakan sistem maupun secara manual. Dengan menerapkan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang baik diharapkan dapat menunjang efektivitas pelaksanaan SPI di koperasi.

- c. Dalam unsur praktik yang sehat dalam menjalankan tugas dan fungsi, secara keseluruhan telah dijalankan secara efektif. Dalam operasionalnya koperasi telah menggunakan formulir bernomor urut cetak yang digunakan untuk menunjang aktivitas koperasi salah satunya dalam pemberian kredit. Pemeriksaan mendadak juga dilakukan oleh pihak pengawas sebagai bentuk pengawasan. Dalam sebuah transaksi, pengerjaannya dilakukan melalui tahapan-tahapan yang melibatkan masing-masing bagian terkait yang bertanggung jawab atas tahapan tersebut. Rotasi jabatan juga dilakukan oleh koperasi, baik dari bagian kolektor sampai bagian manajer. Pengecekan fisik aset terhadap catatan akuntansi juga dilakukan secara berkala baik setiap hari maupun setiap tahun agar aset dengan pencatatannya sesuai, tidak ada kesalahan. Untuk menunjang penerapan praktik yang sehat juga telah dibentuk satuan khusus untuk mengawasi internal koperasi yang merupakan tugas dan tanggung jawab pengawas. Namun, dalam pemberian cuti bagi karyawan koperasi belum menerapkan sepenuhnya. Cuti diberikan kepada pihak yang memang butuh bukan wajib diambil oleh setiap pegawainya, tetapi koperasi tetap memberikan izin jika ada pegawai yang memiliki keperluan mendesak. Tetapi untuk mendukung semua unsur penerapan praktik yang sehat cuti pegawai wajib harus diberikan karena salah satu Langkah untuk melakukan evaluasi adalah dengan ada nya cuti tersebut.
- d. Pemilihan karyawan dengan mutu sesuai kewajiban dan perannya juga telah dijalankan secara efektif oleh koperasi dengan melalui tahap penyaringan karyawan dan juga pengembangan pendidikan. Dengan terpenuhinya unsur ini diharapkan dapat meningkatkan lagi efektivitas dari penerapan SPI dan aktivitas koperasi.
- e. Dalam prosedur pemberian kredit masih terdapat kendala dalam penilaian calon penerima kredit. Oleh karena itu, diharapkan koperasi dapat memperbaiki hal tersebut dengan lebih menekankan survei pada calon peminjam sebelum kredit disetujui dan dapat dicairkan.

- f. Secara keseluruhan koperasi telah menerapkan sistem pengendalian internal pemberian kredit dengan efektif. Dari 12 indikator yang digunakan sebanyak 10 indikator telah efektif dan 2 indikator belum efektif, dengan persentase efektivitas adalah 83,33% dan 16,67% belum efektif.

## 6.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

- a. Dikarenakan pandemi COVID-19, penelitian yang dilakukan di koperasi X kurang maksimal karena terbatasnya waktu yang diberikan untuk berada dan berkunjung ke koperasi X.
- b. Informan tidak dapat selalu di wawancara dikarenakan kesibukan informan tersebut, sehingga peneliti memerlukan waktu lebih lama untuk menunggu waktu luang dari informan yang akan di wawancara.
- c. Terdapat keterbatasan informasi dan dokumen yang didapatkan peneliti. Peneliti tidak dapat mewawancarai beberapa bagian yang terkait dan dokumen yang diperoleh juga tidak sepenuhnya diberikan.

## 6.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan, maka peneliti memberikan saran-saran yang dapat diberikan ke pihak lain dan diharapkan dapat memberikan manfaat kedepannya, yaitu:

- a. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempelajari lebih mendalam mengenai sistem pengendalian internal pemberian kredit. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan fenomena yang terjadi mengenai sistem pengendalian internal pemberian kredit melalui pendekatan lainnya, seperti melalui pendekatan studi kasus, fenomenologi, ataupun etnografi. Sehingga penelitian menjadi lebih luas dan berkembang ke arah yang lebih baik lagi.

b. Saran Praktis

Untuk perusahaan kecil penerapan sistem pengendalian internal di koperasi X sudah efektif namun perlu dilakukan penguatan sistem pengendalian internal di bagian lapangan sebagai garda depan dalam pemberian kredit dengan lebih meningkatkan kehati-hatian terutama dalam menilai calon peminjam, dalam pencatatan, dan lain sebagainya. Untuk fungsi yang belum terpenuhi dari koperasi dapat dilakukan perekrutan dari anggota koperasi yang ingin bergabung dengan pengelolaan koperasi. Kemudian, untuk menerapkan praktik yang sehat koperasi hendaknya mempertimbangkan untuk memberikan cuti wajib kepada karyawan yang memang berhak untuk mengambil cuti. Selanjutnya, koperasi diharapkan memperbaharui dokumen dan prosedur yang digunakan agar dapat meminimalisir kendala yang dialami oleh koperasi. Diharapkan dengan adanya saran tersebut, penerapan sistem pengendalian internal pemberian kredit akan lebih efektif.